

SOLOPOS

EDISI CETAK



Home Variasi Opini & Konsultasi Mingguan Kontak Kami Message Board

Berita Lainnya

- [Pelantikan Kades Birit diamankan polisi bersenjata api](#)
- [Dompoyongan butuh Pjs Kades](#)
- [Suspect AI pindah bangsal](#)
- [Polisi perketat pengawasan Miras Pahe masih marak](#)
- [DPRD desak Bupati segera terbitkan SK Tak kunjung tuntas, regrouping SD rawan bocorkan APBD](#)
- [Pengenalan teknologi pertanian minim, petani tak kunjung sejahtera](#)
- [Unwidha kenalkan donat pepaya](#)
- [PCA Wonosari gelar Gebyar Mukhtamar Aisyiyah](#)
- [PKK kembangkan potensi makanan lokal](#)
- [Pulang dari RS, tas warga Tempursari dijambret](#)

Tempat Iklan



Mau yang



Jitu ?

Pasang milik

Anda

DISINI



Edisi : Senin, 31 Mei 2010 , Hal.VI

Fashion show lurik puncak peringatan gempa

Siapa bilang mengenakan busana berbahan dasar lurik itu terlihat kuno?

Siapa bilang busana yang terbuat dari alat tenun bukan mesin (ATBM) ini kualitasnya kalah dibandingkan dengan busana dengan bahan hasil mesin tenun pada umumnya?

Cermati saja fashion show busana lurik dan batik yang digelar Java Reconstruction Fund (JRF) bekerja sama dengan Pemkab Klaten di Alun-alun Klaten, Sabtu (29/5) lalu. Dalam fashion show tersebut, busana lurik yang semula biasa digunakan sebagai bahan selendang gendong itu didesain menjadi busana yang kasual namun elegan.

Sejumlah model terlihat anggun ketika mengenakan balutan busana berbahan dasar lurik itu. Tidak sedikit pun muncul kesan kuno dalam peragaan busana lurik dan batik kemarin. Kreativitas pengrajin dalam mendesain lurik telah membuat hasil ATBM itu mampu bersaing dengan busana dari mesin pada umumnya.

"Kalau dulu kain lurik memang biasa digunakan untuk selendang gendong saja sehingga terkesan kuno. Tetapi, sekarang para perajin sudah pandai berkreatasi menciptakan desain busana sendiri dari bahan baku lurik," ujar Mutmainnah, 26, warga Ngawen yang mengunjungi fashion show itu.

Promosi produk

Sementara itu, Kasubbid Pekerjaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Klaten, Ir Sugeng Santoso MM, saat ditemui Espos di sela-sela acara mengatakan, fashion show lurik dan batik itu merupakan salah satu acara yang digelar dalam rangka memperingati empat tahun gempa bumi yang memporandakan Jateng dan DIY pada 27 Mei 2006 silam. Menurutnya, fashion show lurik dan batik itu sengaja digelar dalam rangka mempromosikan produk asli Klaten tersebut kepada publik.

"Fashion show lurik dan batik ini menjadi puncak acara peringatan empat tahun gempa. Apresiasi terhadap lurik itu sangat membantu dalam pemulihan ekonomi pascagempa berkekuatan 5,9 skala richter itu," ujar Sugeng yang juga menjabat sebagai ketua panitia dalam kegiatan tersebut.

Sebelum fashion show lurik dan batik, digelar pertunjukan Jatilan dari kelompok kesenian Kudho Pamungkas, Desa Jabung, Gantiwarno. Selama hampir 30 menit, puluhan pemain Jatilan tersebut menghibur penonton dengan permainan yang atraktif nan memukau pengunjung seperti mengendarai jaran kepang, menginjak pecahan kaca, melengkungkan besi dan lain sebagainya.

Beberapa acara yang diselenggarakan sebelumnya meliputi kegiatan sepeda santai, lomba bersih desa, lomba menggambar dan mewarnai dan workshop mengenai tata cara penanggulangan bencana di gedung RSPD Klaten, Selasa (25/5) lalu. Sepeda santai mengambil start di tugu gempa di Desa Sengon, Prambanan dan finis di lapangan Desa Gesikan Kecamatan Gantiwarno Klaten. Kegiatan sepeda santai itu diakhiri dengan simulasi gempa yang dilakukan sekitar 50 warga Desa Gesikan Kecamatan Gantiwarno. - Oleh : **Moh Khodiq Duhri**



Berita Terakhir

- [Air WKO genangi sawah, petani gagal panen || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Plus-minus calon pemimpin Sukoharjo || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Pelantikan Kades Birit diamankan polisi bersenjata api || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Dompoyongan butuh Pjs Kades || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Bersama-sama berantas wereng! || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Ban masuk lubang, truk pengangkut sekam terguling || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Paman empat kali cabuli keponakan || Rabu, 02 Juni 2010](#)
- [Suspect AI pindah bangsal || Rabu, 02 Juni 2010](#)

Lintas Masa

- [Lintas masa : 2 Juni](#)
- [Lintas masa : 1 Juni](#)
- [Lintas masa : 31 Mei](#)
- [Lintas masa : 29 Mei](#)
- [Lintas masa : 27 Mei](#)
- [Lintas masa : 26 Mei](#)

Nuwun Sewu

Ketahuan, sel-sel yang memiliki fasilitas mewah di Rutan Pondok Bambu langsung dibongkar.

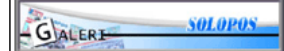
Yang dibongkar mestinya mental aparatnya.

Kejari Karanganyar menahan terdakwa Lanjar Sriyanto agar tidak kabur.

Yang kabur justru dakwaannya.

Kang Mase

Buku Tamu



Ah Tenane



Sekilas



BERI PENJELASAN—Iptu Gunawan (berdiri) dan AKP Darmanto (duduk, kanan) menemui warga Dusun Sambirejo, Desa Ngadirojo Kidul, Ngadirojo yang mendemo petugas Dishubkominfo, Rabu (5/5). Foto (Espos/Trianto Hery Suryono)

Jadwa-Jadwal



Redaksi

Griya **SOLOPOS** Lt. 1 & 2
Jl. Adisucipto 190 Solo
Telp. : +62 271 724811
Faks : +62 271 724833
redaksi@solopos.net
pusdok@solopos.net



- [Anemia - Praksis](#) || Rabu, 02 Juni 2010
- [DPRD: Kaji ulang RSBI!](#) || Rabu, 02 Juni 2010
- [1.036 Pamong tunggu penghasilan UMK](#) || Rabu, 02 Juni 2010
- [Gasak telepon seluler, sales gadungan ditangkap](#) || Rabu, 02 Juni 2010
- [Perpanjangan jabatan Sekda](#)
[5 Fraksi menolak, 2 pikir-pikir](#) || Rabu, 02 Juni 2010
- [2 Pimpinan DPRD terima Mobdin baru](#) || Rabu, 02 Juni 2010
- [Anggaran jalan tembus membengkak](#) || Rabu, 02 Juni 2010

[Next >>](#)

[Kontak Kami](#) | [Profil](#) | [Intranet](#) | [Login](#) | [Search](#) | [Perpustakaan](#) | [Informasi Iklan](#) | [Email](#) | [Home](#)

Copyright © SOLOPOS 2007
Tampilan terbaik resolusi 1024 X 768 :: IE 5